

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris yang merupakan salah satu jenis penelitian yang mengkaji dan menganalisis bekerjanya hukum dimasyarakat.²⁵ Hal ini berarti penelitian hukum lebih memfokuskan bagaimana kinerja hukum didalam suatu masyarakat.

Penelitian hukum empiris juga merupakan suatu model pendekatan lain dalam meneliti hukum sebagai objek penelitiannya, dalam hal ini hukum tidak hanya dipandang sebagai disiplin yang perspektif dan terapan belaka, melainkan juga *empirical* atau dalam kenyataan hukumnya²⁶.

Banyak ahli hukum yang berpendapat mengenai definisi dari penelitian hukum empiris itu sendiri, diantaranya definisi penelitian hukum

²⁴ Umar Sidiq Dan Miftachul Choiri, “ *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* ” (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019) Hlm. 4

²⁵ Ishaq, “ *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* ” (Bandung: Alvabeta, 2017) Hal. 70

²⁶ Depri Liber Sonata, “ *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris : Karakteristik Khas Dalam Metode Meneliti Hukum* ” Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 8, No. 1 Januari – Maret 2014. Hal. 29

empiris atau sosiologis menurut Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji yaitu penelitian hukum dengan cara meneliti data primer. Data primer disini bisa diartikan sebagai data yang didapat dari pengamatan tentang bekerjanya hukum dimasyarakat atau data lapangan.

Definisi lain tentang penelitian hukum empiris dikemukakan oleh Abdul Kadir Muhammad. Menurut pendapat Abdul Kadir Muhammad, penelitian hukum empiris (*empirical law research*) yaitu penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku (*Behavior*) anggota masyarakat dalam hubungan hidup dimasyarakat.²⁷

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya penelitian hukum empiris adalah suatu jenis penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis perilaku masyarakat dan bekerjanya hukum dimasyarakat.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini yaitu berada di Kediri, Jawa Timur. Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki banyak pemuda yang memiliki potensi. Gerakan – gerakan yang dilakukan oleh organisasi kepemudaan di Kediri juga menjadi daya tarik untuk dilakukannya penelitian tentang peran pemuda sebagai kontrol sosial dalam pembangunan nasional terkhusus pada organisasi Himpunan mahasiswa Islam.

²⁷ Ishaq, “ *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*” (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 70

C. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi suatu instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman observasi dan wawancara. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini juga harus dipastikan seberapa jauh kesiapan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang selanjutnya akan terjun lapangan.

Peneliti merupakan seseorang yang melakukan perencanaan, pengumpulan data, menganalisis, penafsir data, dan juga pelapor hasil dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti sangatlah dibutuhkan karena peneliti sendiri dan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sebagai pengumpul data utama peneliti harus terjun langsung lapangan untuk menggali data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga dapat berhubungan langsung dengan narasumber atau informan untuk pun dengan objek lainnya, dan penelitalah yang mampu memahami fenomena atau kejadian lapangan.

Peneliti dalam melakukan penelitian tentang “Peran pemuda sebagai kontrol sosial dalam pembangunan nasional (Studi Pada HMI Cabang Kediri Periode 2019–2020) ini akan mengamati, menganalisis, mengumpulkan data, serta mengamati kondisi lapangan tentang bagaimana peran pemuda yang tergabung dalam organisasi Himpunan mahasiswa Islam Cabang Kediri sebagai kontrol sosial dalam pembangunan nasional.

D. SUMBER DATA

Data dalam penelitian ini berarti informasi-informasi atau fakta-fakta yang diperoleh peneliti melalui pengamatan atau penilaian lapangan yang kemudian dianalisis untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang peran pemuda sebagai kontrol sosial dalam pembangunan nasional (Studi Pada HMI Cabang Kediri Periode 2019-2020)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dapat dipercaya yakni data yang diberikan informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.²⁸
2. Data primer dalam penelitian ini tentunya dari responden atau informan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang peran pemuda sebagai kontrol sosial dalam pembangunan nasional (Studi Pada HMI Cabang Kediri periode 2019-2020)
3. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti serta dari studi pustaka. Data

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hlm.22

sekunder ini bisa dikatakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto, dan lain-lain.²⁹

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting dalam sebuah penelitian ini. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Secara umum metode pengumpulan data terbagi atas observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), angket, tes, dan dokumentasi.³⁰

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, umumnya bersifat fleksibel dan menggunakan aneka kombinasi dari berbagai teknik untuk mendapatkan data yang valid dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan serta (*participan observation*), wawancara secara mendalam (*in depth interview*) serta dokumentasi.³¹

Dalam penelitian ini, menggunakan tiga (3) jenis Teknik pengumpulan data yaitu:

²⁹ *Ibid*, Hlm.22

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) Hlm.83

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Hlm.63

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi adalah pemuatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh panca indra. Observasi juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku maupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini juga dapat dilaksanakan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki.

Data yang telah diperoleh dari teknik observasi dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.³²

³² *Ibid*, Hlm. 84

Data yang diperoleh dari teknik observasi atau pengamatan, diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu dengan menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga menghasilkan gambaran atau penjelasan yang memadai mengenai peran pemuda sebagai kontrol sosial dalam pembangunan nasional (Studi Pada HMI Cabang Kediri periode 2019-2020)

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi secara langsung dengan melihat langsung kondisi lapangan dengan berinteraksi secara langsung dengan informan atau narasumber.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara *interview* dengan satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* harus sudah disusun dan pewawancara harus sudah mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut.

Dalam pengertian lain wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi narasumber atau obyek penelitian. Proses pengumpulan data peneliti perlu adanya subyek penelitian yang merupakan keseluruhan informan yang akan dijadikan narasumber dalam wawancara.

Penentuan subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³³

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan *indeepth interview*, yaitu metode pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan kepada sumber data atau narasumber.³⁴

Sumber data atau narasumber berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan peran pemuda sebagai kontrol sosial dalam pembangunan nasional (Studi Pada HMI Cabang Kediri periode 2019-2020). Informan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

- a. Ketua umum HMI Cabang Kediri periode 2019-2020
- b. Pengurus HMI Cabang Kediri periode 2019-2020
- c. Ketua umum lembaga dibawah naungan HMI Cabang Kediri periode 2019-2020
- d. Ketua umum komisariat dibawah naungan kepengurusan HMI Cabang Kediri periode 2019-2020
- e. Kader HMI Cabang Kediri

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur agar lebih fleksibel dalam menggali informasi secara mendalam.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Hlm.85

³⁴ Mukti Fajar Nur Dewata Dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hlm.56

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.³⁵ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar bisa berupa foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁶

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah, dimana data yang ditelusuri berkaitan dengan tema penelitian.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data secara interaktif. Milis and Huberman mengemukakan bahwasannya “ aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Hlm. 213

³⁶ *Ibid.* Hlm.240

aktivitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.³⁷

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁸

Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Data dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya “dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

³⁷ *Ibid. Hlm 246*

³⁸ *Ibid, Hlm. 247*

difahami tersebut”. Data yang disajikan adalah data yang telah direduksi sebelumnya dan telah teruji kebenarannya.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan data yang diperoleh dan disusun secara sistematis dari hasil penelitian. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. “Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka penelitian ini menggunakan beberapa cara, di antaranya yaitu :

1. Observasi secara terus menerus

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan melakukan observasi terus menerus terhadap HMI Cabang Kediri sehingga dapat mengetahui aspek-aspek sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya. Peneliti membandingkan hasil temuan dari HMI Cabang Kediri, kemudian menganalisis serta memeriksa kebenarannya.

3. Pengecekan anggota

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data, untuk mengkonfirmasikan antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subyek yang diteliti. Dalam pengecekan anggota ini tidak diberlakukan kepada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili yakni beberapa pengurus HMI Cabang Kediri periode 2019-2020.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Penyusunan penelitian ini terdiri dari berbagai tahapan. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan problematika yang diteliti. Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima oleh pelaksana kegiatan penulisan skripsi.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya ilmiah yang disebut skripsi.